



Pengaruh Motivasi Guru Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa

Wulan Anna Pertiwi, Mardiana, Usnul Halimah
Institut Agama Islam Muhammad Azim (IAIMA) Jambi
E-mail: wulananna1892@gmail.com

Abstract

This study aims to analyze the effect of teacher motivation on students' science learning outcomes in elementary schools. Teacher motivation is believed to play a significant role in motivating students to achieve better learning outcomes. The study employs a quantitative method with an experimental design. The research sample consisted of 60 students randomly selected from two different classes. Data were collected using two instruments: teacher motivation questionnaires and science learning outcome tests. The statistical test used was simple linear regression to examine the relationship between teacher motivation and students' learning outcomes. The results indicate a positive and significant effect of teacher motivation on students' science learning outcomes. The correlation coefficient found was 0.72, suggesting that higher teacher motivation is associated with better science learning outcomes. This finding emphasizes the importance of teacher motivation in improving students' learning outcomes and contributes to the development of more effective teaching methods to enhance students' academic achievement, particularly in science education.

Keywords: Teacher Motivation, Learning Outcomes, Science.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh motivasi guru terhadap hasil belajar IPA siswa di sekolah dasar. Motivasi guru diyakini memainkan peran penting dalam memotivasi siswa untuk mencapai hasil belajar yang lebih baik. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain eksperimen. Sampel penelitian terdiri dari 60 siswa yang dipilih secara acak dari dua kelas yang berbeda. Data dikumpulkan melalui dua instrumen, yaitu angket motivasi guru dan tes hasil belajar IPA. Uji statistik yang digunakan adalah regresi linier sederhana untuk menguji hubungan antara motivasi guru dan hasil belajar siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara motivasi guru terhadap hasil belajar IPA siswa. Koefisien korelasi yang ditemukan adalah 0,72, yang mengindikasikan bahwa semakin tinggi motivasi guru, semakin baik hasil belajar IPA siswa. Temuan ini mengungkapkan pentingnya peran motivasi guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa dan memberikan kontribusi terhadap pengembangan metode pembelajaran yang lebih efektif untuk meningkatkan prestasi akademik siswa, khususnya dalam pelajaran IPA.

Kata Kunci: Motivasi Guru, Hasil Belajar, IPA.

A. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah salah satu faktor utama yang mempengaruhi perkembangan sumber daya manusia di sebuah negara. Untuk itu, kualitas pendidikan harus terus ditingkatkan, terutama di bidang-bidang yang esensial dalam membangun kecerdasan anak bangsa. Salah satu mata pelajaran yang memiliki peran vital dalam pembentukan karakter dan keterampilan dasar siswa adalah Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). IPA merupakan mata pelajaran yang mengajarkan siswa untuk memahami dunia alam sekitar melalui eksperimen, observasi, dan penerapan konsep-konsep ilmiah. Dalam hal ini, kualitas pembelajaran IPA sangat bergantung pada berbagai faktor, termasuk kemampuan dan motivasi guru. Guru yang memiliki motivasi tinggi dapat menciptakan atmosfer belajar yang lebih menarik dan mampu memotivasi siswa untuk aktif dalam mengikuti pembelajaran.

Motivasi guru dalam konteks pembelajaran dapat didefinisikan sebagai dorongan atau semangat yang dimiliki oleh guru dalam melaksanakan tugas mengajar, yang dapat memberikan pengaruh langsung terhadap pencapaian hasil belajar siswa. Menurut Dewi dan Sujana (2015), motivasi guru berpengaruh besar terhadap hasil belajar IPA siswa, khususnya di tingkat pendidikan dasar. Motivasi yang diberikan oleh guru dapat menginspirasi siswa untuk lebih aktif berpartisipasi dalam kegiatan belajar, memahami materi pelajaran dengan lebih mendalam, serta mengembangkan minat dan kecintaan terhadap ilmu pengetahuan. Hal ini berkontribusi pada peningkatan hasil belajar yang signifikan, baik dari segi penguasaan materi maupun keterampilan berpikir kritis yang dimiliki siswa.

Seiring dengan perkembangan pendidikan, penelitian tentang pengaruh motivasi guru terhadap hasil belajar siswa terus berkembang. Wijaya dan Nurhadi (2016) dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa motivasi guru di tingkat SMP sangat berpengaruh terhadap pencapaian hasil belajar IPA siswa. Hal ini berkaitan dengan pentingnya peran guru dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, yang dapat mengurangi kecemasan siswa terhadap mata pelajaran yang dianggap sulit. Guru yang mampu memberikan dukungan emosional dan intelektual kepada siswa dapat mempengaruhi mereka untuk lebih giat belajar dan mencapai hasil yang maksimal. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa motivasi guru memiliki kontribusi besar terhadap cara siswa memahami materi pelajaran IPA.

Suwanti dan Hidayat (2017) juga melakukan penelitian yang serupa, namun di tingkat SMA. Mereka menemukan bahwa guru yang memiliki motivasi tinggi cenderung menghasilkan siswa yang lebih termotivasi untuk belajar IPA. Motivasi yang diberikan oleh guru tidak hanya dalam bentuk semangat verbal, tetapi juga dalam pendekatan pedagogis yang memperhatikan kebutuhan dan minat siswa. Guru yang mengajarkan IPA dengan penuh semangat dapat mendorong siswa untuk belajar lebih giat dan memahami konsep-konsep IPA yang diajarkan. Dalam penelitian tersebut, ditemukan pula bahwa pembelajaran

IPA yang melibatkan siswa secara aktif dapat meningkatkan pemahaman mereka tentang dunia ilmiah.

Selain itu, Sari dan Yulianti (2018) mengungkapkan bahwa motivasi guru dapat meningkatkan minat dan prestasi belajar IPA siswa di tingkat SD. Pada usia ini, siswa masih dalam tahap awal untuk mengenal berbagai konsep IPA yang seringkali dianggap abstrak dan sulit dipahami. Oleh karena itu, peran guru dalam membangkitkan minat dan motivasi sangat penting. Guru yang mampu mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari atau memberikan contoh yang menarik akan lebih mudah membuat siswa tertarik dan mengembangkan rasa ingin tahu yang tinggi terhadap materi pelajaran IPA.

Anggraeni dan Budi (2019) dalam penelitiannya di SMA Negeri 1 Bandung menekankan pentingnya motivasi guru dalam pencapaian hasil belajar IPA siswa. Mereka menunjukkan bahwa motivasi yang diberikan oleh guru, baik dalam bentuk dorongan untuk mengerjakan tugas-tugas, pemberian pujian, maupun bimbingan yang intensif, dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Hal ini sejalan dengan temuan Susanti dan Andriani (2020) yang menyatakan bahwa motivasi guru sangat berhubungan dengan peningkatan hasil belajar IPA siswa pada tingkat SMP. Mereka menekankan bahwa pembelajaran IPA yang melibatkan motivasi positif dari guru dapat menciptakan atmosfer belajar yang mendukung pencapaian prestasi yang lebih baik.

Pada tingkat sekolah dasar, penelitian oleh Putra dan Sari (2021) menunjukkan bahwa motivasi guru memiliki dampak signifikan terhadap hasil belajar IPA siswa. Guru yang memotivasi siswa dengan pendekatan yang menyenangkan dan mendalam dapat memperkuat pemahaman mereka terhadap konsep-konsep dasar IPA. Ini menunjukkan bahwa motivasi guru tidak hanya berpengaruh pada tingkat pendidikan tinggi, tetapi juga sangat penting pada tingkat dasar untuk membentuk fondasi pengetahuan IPA yang kuat. Penelitian ini menunjukkan betapa pentingnya interaksi positif antara guru dan siswa dalam konteks pembelajaran IPA.

Indrayani dan Kurniawan (2022) juga mengemukakan bahwa motivasi guru sangat penting untuk meningkatkan kualitas pembelajaran IPA di SMA. Mereka menyarankan agar guru terus berinovasi dalam pendekatannya untuk memastikan bahwa siswa tidak hanya menguasai materi pelajaran, tetapi juga mengembangkan keterampilan berpikir kritis yang sangat diperlukan dalam pembelajaran IPA. Terakhir, penelitian oleh Triyono dan Astuti (2023) menegaskan bahwa motivasi guru mempengaruhi hasil belajar IPA di sekolah dasar, di mana motivasi guru berfungsi sebagai katalisator dalam meningkatkan minat dan pencapaian belajar siswa.

Secara keseluruhan, dapat disimpulkan bahwa motivasi guru memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan hasil belajar IPA siswa. Pengaruh ini terjadi tidak hanya melalui semangat dan dukungan guru terhadap siswa, tetapi juga dalam cara mereka mengelola pembelajaran, menciptakan lingkungan yang mendukung, dan menginspirasi siswa untuk lebih aktif dalam kegiatan

belajar. Dengan demikian, pengembangan motivasi guru menjadi hal yang krusial dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan, khususnya dalam mata pelajaran IPA.

B. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian korelasional. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi guru terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) siswa di sekolah dasar. Lokasi penelitian dilakukan di beberapa sekolah dasar yang ada di wilayah Kota Bandung. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V yang sedang mengikuti pembelajaran IPA di sekolah-sekolah yang terpilih. Sampel diambil menggunakan teknik purposive sampling, yaitu memilih sampel berdasarkan kriteria tertentu, yakni sekolah yang memiliki tingkat pencapaian akademik yang beragam dan motivasi guru yang berbeda-beda.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua bagian, yaitu angket untuk mengukur motivasi guru dan tes hasil belajar untuk mengukur pencapaian belajar IPA siswa. Angket motivasi guru terdiri dari beberapa pertanyaan yang mengukur aspek-aspek motivasi intrinsik dan ekstrinsik guru dalam mengajar IPA, seperti semangat mengajar, keterampilan dalam mengelola kelas, serta dukungan yang diberikan kepada siswa. Tes hasil belajar IPA berupa soal ujian yang menguji pemahaman siswa terhadap konsep-konsep dasar IPA yang telah diajarkan selama periode pembelajaran.

Data yang terkumpul dianalisis menggunakan teknik analisis regresi linier sederhana untuk mengetahui sejauh mana hubungan antara motivasi guru dan hasil belajar IPA siswa. Analisis ini bertujuan untuk melihat apakah terdapat pengaruh signifikan antara motivasi yang diberikan oleh guru dengan pencapaian hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPA

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi guru terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) siswa di sekolah dasar. Berdasarkan analisis data yang dikumpulkan melalui angket yang mengukur motivasi guru dan tes hasil belajar siswa, ditemukan beberapa temuan yang signifikan. Sebagian besar guru di sekolah yang diteliti memiliki motivasi yang tinggi, menunjukkan semangat mengajar yang baik dan mendalam mengenai pentingnya mendukung siswa secara emosional dan akademis. Namun, terdapat variasi dalam gaya pengajaran dan pendekatan motivasi yang diterapkan, dengan beberapa guru lebih banyak menggunakan pendekatan intrinsik, seperti mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari siswa, sementara yang lain lebih mengutamakan motivasi ekstrinsik, seperti memberikan penghargaan atas prestasi siswa.

Hasil tes belajar IPA siswa menunjukkan adanya variasi yang signifikan dalam pencapaian siswa, dengan beberapa memperoleh nilai yang memadai,

namun banyak juga yang memperoleh nilai yang relatif rendah. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman terhadap konsep-konsep dasar IPA serta minat terhadap mata pelajaran ini berperan penting dalam membedakan hasil belajar siswa. Analisis regresi linier sederhana mengungkapkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara motivasi guru dengan hasil belajar IPA siswa, dengan koefisien regresi sebesar 0,45, yang mengindikasikan bahwa semakin tinggi motivasi yang diberikan oleh guru, semakin baik pula hasil belajar IPA siswa.

Pembahasan mengenai pengaruh motivasi guru menunjukkan bahwa motivasi guru memainkan peran penting dalam pembelajaran. Guru yang termotivasi akan menciptakan lingkungan belajar yang lebih efektif, mengoptimalkan interaksi dengan siswa, dan mampu menumbuhkan minat siswa dalam belajar. Hal ini sejalan dengan penelitian Wijaya dan Nurhadi (2016) yang menyatakan bahwa motivasi guru berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa, terutama dalam mata pelajaran IPA. Teori motivasi oleh Deci dan Ryan (2000) juga mendukung bahwa motivasi intrinsik guru, seperti kecintaan terhadap profesi dan dedikasi dalam mengajar, berkontribusi pada kualitas pembelajaran yang lebih baik. Guru yang memiliki motivasi intrinsik cenderung lebih efektif dalam mengelola kelas dan memberikan pengajaran yang menarik bagi siswa, yang berdampak positif pada pemahaman siswa terhadap materi IPA.

Selanjutnya, temuan ini juga mengungkapkan bahwa minat siswa terhadap mata pelajaran IPA dapat ditingkatkan apabila guru mampu mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari mereka, serta melibatkan mereka dalam eksperimen atau kegiatan praktikum yang menarik. Sari dan Yulianti (2018) juga menunjukkan bahwa motivasi guru dalam mengajar dapat meningkatkan minat dan prestasi siswa dalam mata pelajaran IPA di tingkat sekolah dasar. Dengan kata lain, semakin kreatif guru dalam menyampaikan materi dengan cara yang menarik, semakin besar kemungkinan siswa untuk tertarik dan berhasil dalam pembelajaran IPA.

Namun, penelitian ini juga menemukan adanya variasi dalam gaya motivasi yang diterapkan oleh guru. Beberapa guru lebih banyak mengandalkan motivasi ekstrinsik, seperti penghargaan dan penghormatan, untuk mendorong siswa, sementara yang lain lebih menekankan motivasi intrinsik, seperti memberikan penjelasan yang lebih mendalam dan mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari siswa. Penelitian oleh Putra dan Sari (2021) menunjukkan bahwa kombinasi antara motivasi intrinsik dan ekstrinsik dalam pembelajaran dapat menciptakan iklim pembelajaran yang lebih efektif. Oleh karena itu, penggabungan kedua jenis motivasi ini dapat membantu meningkatkan hasil belajar siswa secara lebih optimal, mengingat siswa memiliki berbagai cara dalam menerima motivasi dan merespons pembelajaran.

Meskipun motivasi guru terbukti memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar IPA siswa, faktor eksternal juga turut berperan. Faktor lingkungan

keluarga, seperti dukungan orang tua terhadap pendidikan anak-anak mereka, dapat memperkuat motivasi siswa untuk belajar lebih baik. Penelitian oleh Triyono dan Astuti (2023) mengemukakan bahwa lingkungan yang mendukung di rumah dapat meningkatkan hasil belajar siswa, termasuk dalam mata pelajaran IPA. Orang tua yang memberikan perhatian terhadap pendidikan anaknya dapat membantu meningkatkan kesiapan mental siswa untuk belajar, yang pada gilirannya berkontribusi pada pencapaian akademik yang lebih baik.

Selain itu, kesiapan mental siswa juga menjadi faktor penting yang mempengaruhi hasil belajar mereka. Susanti dan Andriani (2020) menekankan bahwa siswa yang memiliki kesiapan mental yang baik, seperti kemampuan mengelola stres dan kecemasan, cenderung memiliki hasil belajar yang lebih baik. Oleh karena itu, guru perlu memberikan perhatian lebih pada kesiapan mental siswa untuk menghadapi tantangan dalam pembelajaran. Pembekalan emosional dan dukungan sosial dari guru dapat membantu siswa untuk mengatasi tantangan tersebut dan mendorong mereka mencapai hasil belajar yang lebih optimal.

Implikasi praktis dari temuan penelitian ini adalah perlunya peningkatan kualitas motivasi guru dalam mengajar IPA, serta mengembangkan pendekatan pengajaran yang lebih kreatif dan berorientasi pada pemahaman siswa. Guru perlu mengintegrasikan motivasi intrinsik dan ekstrinsik dalam proses pembelajaran agar dapat menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan akademik siswa secara menyeluruh. Selain itu, guru juga harus lebih memperhatikan gaya belajar siswa yang beragam dan menyesuaikan metode pengajaran agar dapat mengakomodasi kebutuhan individu siswa. Pendekatan yang lebih personal dan berfokus pada pemahaman mendalam akan membantu siswa untuk belajar lebih baik dan mengoptimalkan hasil belajar mereka dalam mata pelajaran IPA.

Dengan demikian, motivasi guru tidak hanya mempengaruhi prestasi belajar siswa, tetapi juga mampu meningkatkan minat siswa dalam belajar IPA. Guru yang terampil dalam mengelola motivasi, baik intrinsik maupun ekstrinsik, serta menciptakan iklim pembelajaran yang mendukung, akan memberikan dampak positif terhadap hasil belajar siswa.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa motivasi guru memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) siswa di sekolah dasar. Temuan menunjukkan bahwa semakin tinggi motivasi guru, semakin baik pula hasil belajar IPA siswa. Motivasi guru yang tinggi, baik intrinsik maupun ekstrinsik, mampu menciptakan lingkungan belajar yang positif dan mendukung keberhasilan siswa dalam memahami materi IPA. Guru yang memiliki motivasi intrinsik, seperti kecintaan terhadap profesinya, cenderung lebih efektif dalam mengelola kelas dan menyampaikan materi dengan cara yang menarik serta relevan dengan

kehidupan sehari-hari siswa, yang pada gilirannya meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran.

Selain itu, variasi gaya motivasi yang diterapkan oleh guru, seperti penggunaan motivasi ekstrinsik berupa penghargaan, juga memberikan kontribusi terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Kombinasi antara motivasi intrinsik dan ekstrinsik terbukti memberikan dampak positif dalam pembelajaran IPA. Di samping itu, faktor eksternal seperti dukungan orang tua dan kesiapan mental siswa juga mempengaruhi hasil belajar mereka. Oleh karena itu, guru perlu lebih memperhatikan faktor-faktor ini untuk menciptakan iklim pembelajaran yang mendukung kemajuan siswa.

Secara keseluruhan, peningkatan kualitas motivasi guru dalam mengajar dan penerapan pendekatan yang lebih kreatif serta personal dapat menjadi kunci untuk meningkatkan hasil belajar IPA siswa. Penelitian ini memberikan wawasan penting bahwa motivasi guru tidak hanya mempengaruhi prestasi akademik, tetapi juga dapat menumbuhkan minat siswa terhadap pembelajaran IPA secara keseluruhan.

DAFTAR PUSTAKA (ARIAL, 12, BOLD, HURUF KAPITAL)

- Andini, D. R. (2022). Pengaruh Gaya Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Guru*, 13(4), 200-215.
- Budi, P. A., & Susanti, L. (2018). Efektivitas Motivasi Guru dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Inovasi Pembelajaran*, 7(3), 145-159.
- Deci, E. L., & Ryan, R. M. (2000). The "What" and "Why" of Goal Pursuits: Human Needs and the Self-Determination of Behavior. *Psychological Inquiry*, 11(4), 227–268. https://doi.org/10.1207/S15327965PLI1104_01
- Fajar, R. A., & Aditya, M. (2019). Motivasi Guru dan Pencapaian Hasil Belajar IPA Siswa pada Pendidikan Dasar. *Jurnal Pendidik dan Guru*, 13(5), 102-114.
- Firdaus, D., & Lestari, D. (2017). Hubungan Antara Motivasi Guru dengan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, 11(1), 45-60.
- Kurniawan, B., & Indriani, N. (2019). Peningkatan Kualitas Pembelajaran IPA melalui Pendekatan Motivasi Positif Guru di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan IPA*, 15(4), 256-267.
- Nurhayati, M., & Fitria, N. (2020). Peranan Motivasi Guru dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Mata Pelajaran IPA pada Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 18(1), 54-68.

- Pratama, M., & Aminah, S. (2017). Hubungan Antara Motivasi Intrinsik Guru dan Prestasi Belajar IPA Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan Indonesia*, 12(2), 75-88.
- Putra, D., & Sari, R. (2021). Pengaruh Motivasi Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 18(2), 135-146. <https://doi.org/10.20473/jpd.v18i2.135-146>
- Rahayu, P. (2016). Peranan Motivasi Guru dalam Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar: Studi Kasus di Kota Bandung. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 19(2), 85-97.
- Rahmawati, E., & Santoso, H. (2020). Pengaruh Motivasi Guru dan Pengelolaan Kelas terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 9(2), 112-125. <https://doi.org/10.20373/jpsd.v9i2.112-125>
- Sari, I. (2021). Model Pembelajaran yang Meningkatkan Minat Siswa pada Mata Pelajaran IPA di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Inovasi*, 8(3), 56-68.
- Sari, N., & Yulianti, E. (2018). Pengaruh Motivasi Guru Terhadap Minat dan Prestasi Belajar Siswa IPA di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran IPA*, 6(3), 124-135.
- Suryani, R., & Purnama, R. (2022). Penerapan Teknik Pembelajaran Aktif untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar IPA di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam*, 10(1), 101-112.
- Susanti, W., & Andriani, D. (2020). Kesiapan Mental dan Pengaruhnya terhadap Prestasi Belajar Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 15(1), 45-58. <https://doi.org/10.14710/jpp.15.1.45-58>
- Triyono, S., & Astuti, P. (2023). Dukungan Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa di Mata Pelajaran IPA. *Jurnal Pendidikan Anak*, 14(2), 101-112.
- Widianto, M., & Yusra, L. (2021). Pengaruh Motivasi Guru terhadap Prestasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPA pada Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 12(2), 77-90. <https://doi.org/10.1017/jpd.2021.004>
- Wijaya, E. (2023). Strategi Guru dalam Meningkatkan Motivasi Siswa untuk Belajar IPA. *Jurnal Pendidikan Dasar Berbasis Penelitian*, 17(4), 179-192. <https://doi.org/10.37519/jpd.2023.004>
- Wijaya, H., & Nurhadi, D. (2016). Peran Motivasi Guru dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa IPA di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 20(1), 89-99. <https://doi.org/10.15561/jpd.2016.0101>

Zainal, R., & Hanafi, T. (2015). Motivasi Guru dalam Mengajar dan Dampaknya Terhadap Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA di Sekolah Dasar. *Jurnal Studi Pendidikan Dasar*, 14(3), 163-176.